

MEMBEDAH KESEHATAN FINANSIAL BUMDES SUKSES BERSAMA SUGIHWARAS: PERSPEKTIF RASIO KEUANGAN

Nur Amiril

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia
nur.amiril@gmail.com

Husnayetti

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia
yetti_pipit99@yahoo.co.id

Junarti

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia
junarti92@gmail.com

Gusneli

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia
gusnelidea@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kesehatan finansial Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukses Bersama Sugihwaras periode 2021-2022, mengingat pentingnya pemahaman mendalam tentang kinerja keuangan BUMDes. Tujuannya adalah mengevaluasi dinamika keuangan BUMDes secara komprehensif. Metode yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam likuiditas, penguatan struktur modal, dan efisiensi penggunaan aset. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada ROE dan ROA, BUMDes tetap mempertahankan profitabilitas yang baik dengan peningkatan Net Interest Margin (NIM). BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras menunjukkan kinerja keuangan yang positif secara keseluruhan, memberikan wawasan berharga untuk pengambilan keputusan strategis di masa depan.

Kata Kunci : BUMDes, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas

Abstract

This study analyzes the financial wellness of Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukses Bersama Sugihwaras for the 2021-2022 period, given the importance of a deep understanding of BUMDes' financial performance. The aim is to evaluate the financial dynamics of the BUMDes comprehensively. The method used is financial ratio analysis, covering liquidity, solvency, profitability, and efficiency. Results show significant liquidity improvements, capital structure strengthening, and asset utilization efficiency. Despite slight decreases in ROE and ROA, the BUMDes maintained good profitability with an increased Net Interest Margin (NIM). In conclusion, BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras demonstrates overall positive financial performance, providing valuable insights for future strategic decision-making.

Keywords: BUMDes, Financial Performance, Liquidity, Profitability

I. PENDAHULUAN

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah merancang empat program unggulan dengan tujuan mengembangkan kemandirian desa. Keempat program ini mencakup Produk Unggulan Kawasan Pedesaan (Prukades), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pembangunan embung air desa, dan pembangunan sarana olahraga desa. Program-program ini telah dirancang oleh Kemendes PDTT dengan tujuan meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta mengupayakan pemerataan perekonomian. Salah satu dari keempat program tersebut, yaitu BUMDes, telah berhasil dengan baik. Bukti kesuksesan tersebut terlihat dari pertumbuhan yang pesat dalam pengelolaan BUMDes sejak diluncurkannya program Kemendes PDTT. Sebelum pelaksanaan program-program oleh Kemendes PDTT, terdapat undang-undang yang mengatur pendirian BUMDes yaitu UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1), yang menyatakan bahwa "Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa". Selanjutnya, pendirian BUMDes juga diperkuat oleh UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 87 tentang Desa (Indonesia, 2014), yang menyatakan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang kepemilikannya sepenuhnya atau sebagian besar dimiliki oleh Desa melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa.

Menurut PP No. 11 Tahun 2021, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya

kesejahteraan masyarakat Desa. Usaha BUM Desa adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUM Desa (Pemerintah Indonesia, 2021).

Sebagai Badan Usaha Milik Desa, keberhasilan dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang dicapai dalam periode tertentu. Penilaian kinerja tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya adalah kinerja keuangan (*financial performance*). Kinerja keuangan melibatkan analisis laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, serta informasi lain yang mendukung penilaian kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu dalam menilai tingkat kinerja keuangan sebuah BUMDes, apakah baik atau sebaliknya. Dengan melakukan analisis rasio, diharapkan dapat mengetahui kinerja keuangan BUMDes, terutama dalam hal keuangan, serta melihat perkembangan dan kemajuan BUMDes secara langsung. Salah satu alat analisis keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

BUMDes Sukses Bersama, yang merupakan objek penelitian ini, terletak di Desa Sugihwaras, Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras telah berdiri sejak Tahun 2019, dan telah meraih berbagai prestasi. Di antaranya, mereka berhasil menjadi juara Inovasi Produk Digital Tahun 2020, serta meraih juara dalam lomba Inovasi Digital yang diadakan oleh ITS Surabaya Tahun 2020. Namun, hal ini belum mencerminkan secara langsung kinerja keuangan yang ada di BUMDes Sukses Bersama. Oleh karena itu, diperlukan analisis rasio keuangan guna mengevaluasi kinerja BUMDes tersebut.

II. TINJAUAN TEORI

Menghitung Rasio Keuangan

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras. Berikut adalah metode perhitungan rasio keuangan yang digunakan:

- a) *Current Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus :
(Aktiva Lancar : Hutang Lancar) x 100%
- b) *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus:
(Total Hutang : Modal Sendiri) x 100%
- c) *Return on Equity* dihitung dengan rumus:
(SHU : Modal Sendiri) x 100%
- d) *Total Assets Turnover* dihitung dengan rumus :
(Pendapatan : Total aktiva) x 1 Kali
- e) *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus :
(SHU : Penjualan) x 100%
- f) *Return On Assets* dihitung dengan rumus:
(SHU : Aset) x 100%

Rumus-rumus yang digunakan dalam perhitungan rasio keuangan ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Dengan menggunakan metode analisis ini, akan dilakukan perhitungan rasio keuangan berdasarkan data laporan keuangan BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras yang telah terdokumentasi sebelumnya. Hasil perhitungan rasio keuangan tersebut akan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan BUMDes Sukses Bersama selama periode yang diteliti.

Standar Indikator

Standar indikator penilaian menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.(Republik Indonesia, 2006) Dan menurut jurnal

yang dibuat oleh (Govindha Zahra Maharyani, 2018).

Tabel 1.
Indikator Penilaian *Current Ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Curent Ratio	200%-250%	100	Sangat Baik
	175% s/d < 200% atau > 250% s/d 275%	75	Baik
	150% s/d < 175% atau > 275% s/d 300%	50	Cukup
	125% s/d < 150% atau > 300% s/d 325%	25	Kurang
	<125% atau >325%	0	Sangat Kurang

Sumber : Maharyani, 2018

Tabel 2.
Indikator Penilaian *Debt to Equity Ratio*

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Debt to Equity Ratio</i>	< 70%	100	Sangat Baik
	> 70% s/d 100%	75	Baik
	> 100%	50	Cukup

	s/d 150%		
	>150% s/d 200%	25	Kurang
	≥ 200%	0	Sangat Kurang

Sumber : Maharyani, 2018

	s/d 2,5 kali		
	1 kali s/d < 1,5 kali	25	Kurang
	< 1 kali	0	Sangat Kurang

Sumber : Maharyani, 2018

Tabel 3.
Indikator Penilaian Return on Equity

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Return on Equity	≥ 21%	100	Sangat Baik
	15% s/d < 21%	75	Baik
	9% s/d < 15%	50	Cukup
	3% s/d < 9%	25	Kurang
	< 3%	0	Sangat Kurang

Sumber : Maharyani, 2018

Tabel 5.
Indikator Penilaian Net Profit Margin

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Net Profit Margin	≥ 15%	100	Sangat Baik
	10% s/d < 15%	75	Baik
	5% s/d < 10%	50	Cukup
	1% s/d < 5%	25	Kurang
	< 1%	0	Sangat Kurang

Sumber : Maharyani, 2018

Tabel 4.
Indikator Penilaian Total Assets Turnover

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total Assets Turnover	≥ 3,5 kali	100	Sangat Baik
	2,5 kali s/d < 3,5 kali	75	Baik
	1,5 kali	50	Cukup

Tabel 6.
Indikator Penilaian Return On Assets

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Return On Assets	≥10%	100	Sangat Baik
	7% s/d < 10%	75	Baik
	3% s/d < 7%	50	Cukup
	1% s/d < 3%	25	Kurang

Sumber : Maharyani, 2018

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data sekunder, yaitu data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan bersumber dari dokumen atau sumber lainnya. Dalam hal ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras pada periode tahun 2021-2022.

Penelitian ini dilakukan pada BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras dengan menggunakan data laporan keuangan selama periode tahun 2021-2022. Populasi ini mencakup seluruh laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras dalam dua tahun tersebut. Semua laporan keuangan dalam periode tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini kemudian disimpulkan. (Santoso, 2015)

Jenis dan Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber lain. Data sekunder ini diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mendokumentasikan laporan keuangan BUMDes Sukses Bersama yang didapatkan dari Kantor BUMDes. Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data laporan keuangan yang relevan dari sumber yang ada, seperti dokumen laporan keuangan yang tersedia di Kantor BUMDes Sukses Bersama. Pemilihan metode dokumentasi dan penggunaan data sekunder ini didasarkan pada ketersediaan data yang sudah ada dan relevan untuk penelitian. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data ke peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau

mencari melalui dokumen. Peneliti menganalisis kinerja keuangan BUMDes Sukses Bersama berdasarkan laporan keuangan yang telah terdokumentasi dengan baik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL ANALISA DATA

Tabel 7.

Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2021	684.000.000	560.000.000	122%
2022	653.000.000	530.000.000	123%

Sumber : Data diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas, rasio lancar menunjukkan kemampuan BUMDES Sukses Bersama untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2021, *Current Ratio* sebesar 122%, meningkat menjadi 123% pada tahun 2022, menandakan adanya peningkatan likuiditas BUMDES dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Tabel 8.

Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	DER
2021	810.000.000	1.481.240.000	55%
2022	740.000.000	1.520.240.000	49%

Sumber : Data diolah, 2023

Rasio ini mengindikasikan seberapa besar kewajiban BUMDES Sukses Bersama terhadap ekuitas pemilik. Terjadi penurunan *Debt to Equity Ratio* dari 55% (2021) menjadi 49% (2022), menunjukkan pengurangan kewajiban BUMDES terhadap ekuitas pemilik.

Tabel 9.

Hasil Perhitungan *Return on Equity*

Tahun	SHU	Modal Sendiri	ROE
2021	325.000.000	1.481.240.000	22%
2022	300.000.000	1.520.240.000	20%

Sumber : Data diolah, 2023

Rasio ini mengindikasikan tingkat pengembalian ekuitas pemilik dari kegiatan usaha. Terjadi penurunan *Return on Equity* dari 22% (2021) menjadi 20% (2022), menandakan sedikit penurunan tingkat pengembalian

ekuitas pemilik dari kegiatan usaha BUMDES Sukses Bersama.

Tabel 10.

Hasil Perhitungan *Assets Turnover*

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	TATO
2021	257.000.000	2.291.240.000	11 Kali
2022	218.586.000	2.260.240.000	10 Kali

Sumber : Data diolah, 2023

BUMDES Sukses Bersama menunjukkan perubahan yang signifikan dalam *Total Assets Turnover* selama periode tersebut. Pada tahun 2021, rasio *Total Assets Turnover* hanya sebesar 1 kali, yang menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah dalam menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimiliki. Namun, pada tahun 2022, rasio tersebut meningkat drastis menjadi 10 kali, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Perubahan yang dramatis ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam efisiensi operasional perusahaan atau penggunaan aset yang lebih optimal pada tahun 2022. Dalam hal ini, BUMDES Sukses Bersama telah berhasil meningkatkan tingkat pendapatan yang dihasilkan dari setiap unit aset yang dimiliki.

Tabel 11.

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	SHU	Pendapatan	NPM
2021	325.000.000	257.000.000	126%
2022	300.000.000	218.586.000	137%

Sumber : Data diolah, 2023

Rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan dari penjualan. Terjadi peningkatan *Net Profit Margin* dari 126% (2021) menjadi 137% (2022), menandakan peningkatan kemampuan BUMDES Sukses Bersama dalam menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan.

Tabel 12.

Hasil Perhitungan *Return On Assets*

Tahun	SHU	Total Aktiva	ROA
2021	325.000.000	2.291.240.000	14%
2022	300.000.000	2.260.240.000	13%

Sumber : Data diolah, 2023

BUMDES Sukses Bersama menunjukkan tingkat *Return On Assets* (ROA) yang baik selama periode tersebut. Pada tahun 2021, ROA mencapai 14%, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih sebesar 14% dari total aset yang dimiliki. Pada tahun 2022, ROA menurun menjadi 13%, tetapi tetap menunjukkan tingkat efisiensi yang baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Penurunan ROA dari tahun 2021 ke tahun 2022 dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan biaya operasional atau perubahan dalam pendapatan perusahaan. Penting untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami penyebab perubahan tersebut dan memastikan upaya dilakukan untuk mempertahankan tingkat efisiensi yang baik dalam penggunaan aset perusahaan. Meskipun ROA menurun sedikit pada tahun 2022, BUMDes Sukses Bersama tetap berhasil menghasilkan laba yang signifikan dari aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan nilai dan profitabilitas.

Penilaian Kinerja BUMDes Sukses Bersama

Berikut kami sajikan penilaian analisa resiko BUMDes Sukses Bersama berdasarkan PERMENKUKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yang sesuai dengan perhitungan dalam pembahasan diatas.

Tabel 13. Pembobotan Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Tahun	Rasio	Realitas	Interval	Nilai	Bobot	Skor
2021	Current Ratio	122%	<150%	25	3	75
	Debt to Equity Ratio	55%	<70%	75	3	225
	Return on Equity	22%	≥ 21%	100	3	300
	Total Assets Turnover	11 Kali	1,5 kali s/d 2,5 kali	50	3	150
	Net Profit Margin	126%	≥ 15%	100	3	300
	Return on Assets	14%	10% s/d < 15%	75	3	225
	Jumlah				18	
2022	Current Ratio	123%	<150%	25	3	75
	Debt to Equity Ratio	49%	70% dan s/d 100%	100	3	300
	Return on Equity	20%	15% s/d < 21%	75	3	225
	Total Assets Turnover	10 Kali	1 kali s/d < 1,5 kali	25	3	75
	Net Profit Margin	137%	≥ 15%	100	3	300
	Return on Assets	13%	10% s/d < 15%	75	3	219
	Jumlah				18	

Sumber : Data diolah, 2023

PEMBAHASAN

Current Ratio

Current Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan atau organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset lancar (aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas) dengan total kewajiban jangka pendek.

Dalam kasus BUMDES Sukses Bersama, *current ratio*-nya telah meningkat dari 122% pada tahun 2021 menjadi 123% pada tahun 2022. Kenaikan *Current Ratio* ini menunjukkan adanya peningkatan likuiditas BUMDES dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Peningkatan *Current Ratio* dari 122% menjadi 123% menunjukkan adanya peningkatan likuiditas BUMDES Sukses Bersama. Artinya, BUMDES memiliki lebih banyak aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat memberikan kepercayaan kepada para kreditur, investor, atau pihak-pihak yang terlibat dalam BUMDES tersebut, karena menunjukkan bahwa BUMDES memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kewajiban suatu perusahaan atau organisasi terhadap ekuitas pemiliknya. Rasio ini dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total ekuitas pemilik. Dalam kasus BUMDES Sukses Bersama, terjadi penurunan *Debt to Equity Ratio* dari 55% pada tahun 2021 menjadi 49% pada tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan

adanya pengurangan kewajiban BUMDES terhadap ekuitas pemilik.

Penurunan *Debt to Equity Ratio* dari 55% menjadi 49% menunjukkan adanya pengurangan kewajiban BUMDES terhadap ekuitas pemilik. Hal ini bisa diartikan bahwa BUMDES telah mengurangi jumlah utangnya atau meningkatkan ekuitas pemiliknya. pengurangan kewajiban terhadap ekuitas pemilik menunjukkan peningkatan stabilitas keuangan dan risiko yang lebih rendah bagi BUMDES Sukses Bersama. Hal ini dapat menjadi indikasi positif bagi para investor, kreditur, atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap BUMDES tersebut.

Return on Equity

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian ekuitas pemilik dari kegiatan usaha suatu perusahaan atau organisasi. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas pemilik. Dalam kasus BUMDES Sukses Bersama, terjadi penurunan *Return on Equity* dari 22% pada tahun 2021 menjadi 20% pada tahun 2022. Penurunan ini menandakan sedikit penurunan tingkat pengembalian ekuitas pemilik dari kegiatan usaha BUMDES Sukses Bersama. Penurunan *Return on Equity* dari 22% menjadi 20% menandakan sedikit penurunan tingkat pengembalian ekuitas pemilik dari kegiatan usaha BUMDES Sukses Bersama. Hal ini bisa diartikan bahwa laba yang dihasilkan BUMDES dari kegiatan usahanya mengalami sedikit penurunan, relatif terhadap jumlah ekuitas pemilik yang tersedia. Meskipun penurunan tersebut relatif kecil, tetap saja menunjukkan adanya penurunan efisiensi atau profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik BUMDES.

Total Assets Turnover

Total Assets Turnover adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari setiap unit aset yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi pendapatan total dengan total aset. Dalam kasus BUMDES Sukses Bersama, terjadi perubahan yang signifikan dalam *Total Assets Turnover* selama periode

tersebut. Pada tahun 2021, rasio *Total Assets Turnover* hanya sebesar 1 kali, yang menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah dalam menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimiliki.

Peningkatan *Total Assets Turnover* dari 1 kali menjadi 10 kali menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Perubahan yang dramatis ini dapat mengindikasikan adanya perbaikan dalam efisiensi operasional perusahaan atau penggunaan aset yang lebih optimal pada tahun 2022. Dalam hal ini, BUMDES Sukses Bersama telah berhasil meningkatkan tingkat pendapatan yang dihasilkan dari setiap unit aset yang dimiliki. Hal ini dapat menjadi indikasi positif karena menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset dan dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas BUMDES.

Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan dari penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi keuntungan bersih dengan pendapatan penjualan. Dalam kasus BUMDES Sukses Bersama, terjadi peningkatan *Net Profit Margin* dari 126% pada tahun 2021 menjadi 137% pada tahun 2022. Peningkatan ini menandakan peningkatan kemampuan BUMDES Sukses Bersama dalam menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan.

Peningkatan *Net Profit Margin* dari 126% menjadi 137% menandakan peningkatan kemampuan BUMDES Sukses Bersama dalam menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan. Hal ini bisa diartikan bahwa BUMDES telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, atau meningkatkan profitabilitas bisnisnya.

Peningkatan ini dapat menjadi indikasi positif karena menunjukkan peningkatan efektivitas BUMDES dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap unit penjualan. Namun, penting juga untuk menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perubahan *Net Profit Margin*, seperti perubahan dalam

struktur biaya, strategi harga, atau efisiensi operasional secara keseluruhan.

Return On Assets

Return On Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Dalam kasus BUMDES Sukses Bersama, ROA menunjukkan tingkat yang baik selama periode tersebut. Pada tahun 2021, ROA mencapai 14%, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih sebesar 14% dari total aset yang dimiliki. Artinya, perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang baik dari penggunaan asetnya.

Pada tahun 2022, ROA mengalami penurunan menjadi 13%, tetapi tetap menunjukkan tingkat efisiensi yang baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Meskipun terjadi penurunan, BUMDES Sukses Bersama masih berhasil menghasilkan laba yang signifikan dari aset yang dimilikinya. Penurunan ROA dari tahun 2021 ke tahun 2022 dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan biaya operasional, fluktuasi pendapatan, atau perubahan dalam struktur aset perusahaan. Penting untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami penyebab perubahan tersebut dan memastikan upaya dilakukan untuk mempertahankan tingkat efisiensi yang baik dalam penggunaan aset perusahaan.

Meskipun ROA menurun sedikit pada tahun 2022, BUMDES Sukses Bersama tetap berhasil menghasilkan laba yang signifikan dari aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan nilai dan profitabilitas. Penting untuk terus memantau dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar ROA tetap optimal dalam jangka panjang.

V. KESIMPULAN

Dari data diatas yang diperoleh dari hasil analisis rasio keuangan BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2021, BUMDES Sukses Bersama menunjukkan peningkatan

likuiditas dengan current ratio sebesar 122%, yang kemudian meningkat menjadi 123% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan kemampuan BUMDES dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lebih baik.

2. *Debt to equity ratio* BUMDES Sukses Bersama menunjukkan penurunan dari 55% pada tahun 2021 menjadi 49% pada tahun 2022. Penurunan ini menandakan pengurangan kewajiban BUMDES terhadap ekuitas pemilik, yang bisa diartikan sebagai perbaikan keuangan dan pengelolaan utang yang lebih baik.
3. *Return on equity (ROE)* BUMDES Sukses Bersama mengalami penurunan dari 22% pada tahun 2021 menjadi 20% pada tahun 2022. Meskipun terjadi penurunan, tingkat pengembalian ekuitas pemilik masih relatif baik, menunjukkan bahwa BUMDES berhasil menghasilkan keuntungan yang memadai bagi pemilik dari kegiatan usahanya.
4. *Total Assets Turnover* BUMDES Sukses Bersama mengalami peningkatan yang signifikan dari 1 kali pada tahun 2021 menjadi 10 kali pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.
5. *Net profit margin* BUMDES Sukses Bersama meningkat dari 126% pada tahun 2021 menjadi 137% pada tahun 2022. Peningkatan ini menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang lebih besar dari penjualan.
6. *Return on assets (ROA)* BUMDES Sukses Bersama menunjukkan tingkat yang baik selama periode tersebut. Meskipun ROA mengalami penurunan dari 14% pada tahun 2021 menjadi 13% pada tahun 2022, perusahaan masih berhasil menghasilkan laba yang signifikan dari aset yang dimiliki, menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset.

Secara keseluruhan, BUMDES Sukses Bersama menunjukkan peningkatan dalam likuiditas, pengelolaan utang yang lebih baik, dan efisiensi dalam penggunaan aset. Meskipun terdapat beberapa penurunan dalam tingkat pengembalian ekuitas pemilik dan ROA, perusahaan masih berhasil menghasilkan keuntungan yang baik dan

menunjukkan kinerja yang positif secara finansial. Penting untuk terus melakukan analisis mendalam dan upaya perbaikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang baik.

Implikasi/ Saran

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Likuiditas yang baik pada BUMDES Sukses Bersama menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Untuk mempertahankan likuiditas yang baik, perusahaan dapat terus memantau arus kasnya, mengoptimalkan manajemen persediaan, dan menjaga kedisiplinan dalam pengelolaan piutang dan utang.
2. Meskipun BUMDES telah berhasil mengurangi debt to equity ratio, penting untuk terus memperhatikan pengelolaan utang. Perusahaan dapat melanjutkan upaya dalam meminimalisir utang yang tidak perlu, mencari alternatif sumber pendanaan yang lebih murah, dan memastikan bahwa beban bunga yang dibebankan tetap terkendali.
3. Meskipun terjadi penurunan ROE dan ROA pada tahun 2022, BUMDES Sukses Bersama dapat melakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor penyebab penurunan tersebut. Perusahaan dapat melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, seperti struktur biaya, pendapatan, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran. Dengan mengetahui penyebab penurunan, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang sesuai.
4. Peningkatan Total Assets Turnover dan net profit margin menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan aset dan kemampuan BUMDES dalam menghasilkan keuntungan bersih. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini, perusahaan dapat terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap proses operasional, pengelolaan aset, dan strategi bisnis. Perusahaan juga dapat melihat peluang untuk meningkatkan pendapatan dengan

memperluas pasar, diversifikasi produk, atau meningkatkan efektivitas pemasaran.

5. Penting bagi BUMDES Sukses Bersama untuk melakukan analisis mendalam terhadap semua rasio keuangan dan membandingkannya dengan industri sejenis atau kompetitor. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan, BUMDES dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, membuat keputusan yang lebih baik, dan mengembangkan strategi jangka panjang yang efektif.
6. BUMDES Sukses Bersama juga dapat melibatkan profesional keuangan atau konsultan untuk melakukan tinjauan menyeluruh terhadap kinerja keuangan dan memberikan rekomendasi spesifik untuk meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

Dengan mengambil tindakan berdasarkan analisis rasio keuangan dan saran di atas, BUMDES Sukses Bersama dapat memperkuat kinerja keuangannya, meningkatkan profitabilitas, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Afrijal dan Ramadhani. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 5(No. 1).
- Arifin, B. , & N. A. (2013). *Akuntansi Syariah: Prinsip dan Prosedur*. . Rajawali Pers.
- Darsono dan Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- Fahmi, I. (2013). "Análisis Kinerja Keuangan." Gramedia Pustaka Utama:
- Govindha Zahra Maharyani, D. M. T. E. A. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 1(No. 2).
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.
- Hasan, Z. (2015). *Prinsip-Prinsip Keuangan Syariah*. RajaGrafindo Persada.
- Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. [Http://Www.Dpr.Go.Id/Dokjdi/Document/Uu/UU_2014_6.Pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/Uu/UU_2014_6.pdf) .
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Mufidah, H. L. dan D. F. Azizah. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016). *JAB.*, 59(1), 1–7.
- Pemerintah Indonesia. (2021). PP No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Ramadhan, D. dan S. L. O. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*, Vol 2(No. 2).
- Republik Indonesia. (2006). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Santoso, Slamet. (2015). *Penelitian Kuantitatif: Metode dan Langkah Pengolahan Data*. . Umpo Press.
- Sipahelut, R. Cristy. M. S. dan R. P. Van. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*, Vo. 5(No. 2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Van Horne dan John M. Wachowicz. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. (Edisi kedua belas.). Salemba Empat.